

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Jamur <i>Ganoderma lucidum</i>	4
2.2 Asosiasi Bakteri dengan Jamur	4
2.3 Senyawa Organik Volatil.....	6
2.4 Jamur <i>Fusarium oxysporum</i>	8
2.5 Hipotesis	9
III. METODE PENELITIAN	10
3.1 Pelaksanaan Penelitian.....	10
3.2 Alat.....	10
3.3 Bahan	10
3.4 Cara Kerja	10
3.4.1 Pemeliharaan dan peremajaan isolat.....	10
3.4.2 Analisis komposisi bakterioma <i>Ganoderma lucidum</i> akibat pemaparan antibakteri dengan metode <i>Ribosomal Intergenic Spacer Analysis</i> (RISA)...	11

3.4.3 Perbedaan Morfologi serta Pertumbuhan Miselia <i>Ganoderma lucidum</i> G0 dan GA	12
3.4.4 Identifikasi Senyawa Organik Volatil <i>Ganoderma lucidum</i> G0 dan GA	12
3.4.5 Pengujian Aktivitas Senyawa Organik Volatil <i>Ganoderma lucidum</i> G0 dan GA dalam Menghambat <i>Fusarium oxysporum</i>	13
3.4.6 Analisis Statistika	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Analisis komposisi bakterioma <i>Ganoderma lucidum</i> akibat pemaparan antibakteri dengan metode <i>Ribosomal Intergenic Spacer Analysis</i> (RISA)	15
4.2 Perbedaan Morfologi serta Pertumbuhan <i>Ganoderma lucidum</i> G0 dan GA	16
4.3 Identifikasi Senyawa Organik Volatil <i>Ganoderma lucidum</i> G0 dan GA	18
4.4 Pengujian Aktivitas Senyawa Organik Volatil <i>Ganoderma lucidum</i> G0 dan GA dalam Menghambat <i>Fusarium oxysporum</i>	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Identifikasi senyawa organik volatil <i>G. lucidum</i> GA dan G0 dengan metode <i>solid-phase microextraction</i> (SPME) gas <i>chromatography-mass spectrometry</i> (GC-MS), serta aktivitas senyawa. Data senyawa organik volatil yang ditampilkan adalah data senyawa organik volatil yang teridentifikasi pada GA, G0, dan PDA dengan persentase di atas 0,5%.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Intergenic spacer</i> (IGS) untuk perbandingan komunitas bakteri. Distribusi 428 IGS di antara gen <i>rrs</i> dan <i>rfl</i> antara kelompok domain eubakteri yang diwakili oleh sekitar 99 genus dan 332 spesies. Data diperoleh dari literatur dan <i>database</i> GenBank. Angka di dalam kurung menunjukkan jumlah genus dan spesies dari setiap filum (Ranjard <i>et al.</i> , 2000).....	6
Gambar 3.1 Ilustrasi pengukuran pertumbuhan diameter jamur yang ditumbuhkan pada <i>petridish</i> (Antoine <i>et al.</i> , 2016).....	12
Gambar 3.2 Ilustrasi pengujian aktivitas senyawa organik volatil <i>Ganoderma lucidum</i> G0 dan GA terhadap <i>Fusarium oxysporum</i> menggunakan metode petri tangkup (Alvarez-Garcia <i>et al.</i> , 2021).....	14
Gambar 4.1 <i>Ribosomal Intergenic Spacer Analysis</i> (RISA) bakterioma <i>G. lucidum</i> G0 dan GA pada agarose 1,5%. M = Marker 1 kb DNA Ladder; G0 = <i>G. lucidum</i> G0, GA = <i>G. lucidum</i> GA.....	16
Gambar 4.2 Morfologi <i>G. lucidum</i> dengan komposisi bakterioma yang berbeda. <i>Ganoderma lucidum</i> G0 tampak depan (A), tampak belakang (B), morfologi tepi perbesaran mikroskopik 100 X (C), serta morfologi <i>G. lucidum</i> GA tampak depan (D), tampak belakang (E), dan morfologi tepi perbesaran mikroskopik 100 X (F) pada hari ke-4 (medium PDA).....	17
Gambar 4.3 Morfologi <i>F. oxysporum</i> kontrol, perlakuan hambatan dengan senyawa organik volatil G0, dan perlakuan hambatan dengan dengan senyawa organik volatil GA hari ke-7.....	28
Gambar 4.4 Pertumbuhan <i>F. oxysporum</i> kontrol, dengan penghambatan G0, dan penghambatan GA pada hari ke-3, 5, dan 7. Perbedaan statistika antar perlakuan diperoleh dari pertumbuhan miselium menggunakan <i>one way</i> ANOVA per hari (pada hari 3, 5, dan 7) dan Tukey HSD ($p \leq 0,05$). $n=3$	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Komposisi dan pembuatan medium..... 38
Lampiran 2.	Komposisi dan pembuatan larutan <i>stock</i> antibakteri..... 39
Lampiran 3.	Pengujian efektivitas medium antibakteri kanamycin dan chloramphenicol konsentrasi final 50 µg/ml terhadap bakteri Gram positif dan Gram negatif..... 39
Lampiran 4.	Perhitungan panjang pita RIS yang tervisualisasi pada <i>G. lucidum</i> G0 dan GA..... 40
Lampiran 5.	Perbedaan Morfologi Miselium <i>G. lucidum</i> G0 dan GA yang telah dipindah 6 kali pada medium PDA dengan antibakteri pada hari ke-28..... 41
Lampiran 6.	Perbedaan Morfologi Miselium <i>G. lucidum</i> G0 dan GA pada medium PDA normal hari ke-4..... 41
Lampiran 7.	Analisis Statistika Diameter Pertumbuhan Miselium <i>G. lucidum</i> G0 dan GA..... 42
Lampiran 8.	Hasil pengujian <i>nanodrop</i> G0 dan GA..... 43
Lampiran 9A.	Kromatogram senyawa organik volatil yang teridentifikasi pada <i>G. lucidum</i> G0 menggunakan metode <i>solid-phase microextraction</i> (SPME) gas <i>chromatography-mass spectrometry</i> (GC-MS)..... 44
Lampiran 9B.	Kromatogram senyawa organik volatil yang teridentifikasi pada <i>G. lucidum</i> GA menggunakan metode <i>solid-phase microextraction</i> (SPME) gas <i>chromatography-mass spectrometry</i> (GC-MS)..... 45
Lampiran 9C.	Kromatogram senyawa organik volatil yang teridentifikasi pada medium PDA (kontrol) menggunakan metode <i>solid-phase microextraction</i> (SPME) gas <i>chromatography-mass spectrometry</i> (GC-MS)..... 45
Lampiran 10A.	Hasil Identifikasi Senyawa Organik Volatil <i>G. lucidum</i> G0 dengan SPME-GCMS..... 46

Lampiran 10 B.	Hasil Identifikasi Senyawa Organik Volatil <i>G. lucidum</i> GA dengan SPME-GCMS.....	48
Lampiran 10 C.	Hasil Identifikasi Senyawa Organik Volatil Medium PDA dengan SPME-GCMS.....	51
Lampiran 11.	<i>Heatmap</i> seluruh senyawa organik volatil GA, G0, dan PDA.....	53
Lampiran 12.	Fotograf Pengaruh Aktivitas Senyawa Organik Volatil <i>G. lucidum</i> G0 dan GA terhadap Morfologi <i>F. oxysporum</i>	54
Lampiran 13.	Analisis Statistika Aktivitas Senyawa Organik Volatil <i>G. lucidum</i> G0 dan GA terhadap Pertumbuhan Miselium <i>F. oxysporum</i>	55